

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kausalitas. Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh literasi keuangan dan pelatihan pada keberlangsungan UMKM.

#### **3.2 Populasi, Sampel dan pengukuran**

##### **3.2.1 Penetapan Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah 366 UMKM yang berlokasi di daerah Kelurahan Sawojajar Kota Malang.

##### **3.2.2 Penetapan Sampel**

Sampel merupakan sebagian atau populasi yang akan diteliti. Peneliti harus berhati-hati dan memenuhi aturan dalam memilih sampel. Dalam pengambilan sampel penelitian harus berhati-hati dan memenuhi aturan dalam memilih sampel. Suharsimi (Arikunto, 2006) menjelaskan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih akan lebih besar. Dengan menggunakan Rumus Slovin dalam Umar (2012) diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

- N = Ukuran populasi
- e = Nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan (persentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample) sebesar 10%.

Adapun sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$N = \frac{366}{1+366 (0.1)}$$

$$N = \frac{366}{4,66}$$

$$N = 78,54 \text{ dibulatkan menjadi } 79$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 79 orang.

### **3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

Dalam penelitian ini membahas tentang variabel literasi keuangan dan variabel pelatihan yang dihubungkan dengan variabel keberlangsungan usaha :

#### **3.3.1 Variabel dan Operasionalisasi**

Tabel 3.1

## Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	ITEM	SKALA
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan (knowledge), perilaku (behavior), dan keyakinan (confidence), yang mempengaruhi perilaku (behavior) dan sikap (attitude) guna menaikkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan	Pengetahuan (Knowledge)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan akuntansi dasar</li> <li>2. Pemahaman manfaat pengelolaan keuangan</li> <li>3. Pemahaman cara mengelola keuangan secara efektif</li> <li>4. Dapat menganalisis kinerja keuangan secara berkala</li> </ol>	Likert
		Perilaku (behavior)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat pembukuan kas keluar-masuk per hari</li> <li>2. Aktif melakukan bimbingan dan binaan terhadap karyawan.</li> <li>3. Melakukan penyusunan anggaran belanja per bulan</li> </ol>	
		Sikap (confidence)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan</li> <li>2. Dapat mengatur strategi untuk meminimalkan resiko keuangan</li> <li>3. Melakukan target planning kedepan</li> </ol>	
Pelatihan (X2)	Pelatihan merupakan proses kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dalam tujuan memberikan bantuan	Periode Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. aktif mengikuti bimbingan dan binaan yang diberikan oleh pemerintah dan organisasi lain</li> <li>2. Saya aktif mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan yang diberikan oleh pemerintah dan organisasi lain</li> </ol>	Likert

	ketanagakerjaan yang dilakukan oleh tenaga pelatihan yang profesional untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta di bidang pekerjaan yang dikerjakan, dengan tujuan menaikkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi.	Manfaat Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mendapat berbagai manfaat dalam pelatihan yang telah saya terima</li> <li>2. mendapatkan peningkatan dalam penjualan setelah mengaplikasikan hal yang diberikan saat pelatihan</li> </ol>	
Keberlangsungan Usaha	Keberlangsungan usaha merupakan salah satu bentuk persistensi dari kondisi suatu usaha, dimana keberlangsungan usaha ini merupakan suatu proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi dan menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha	Kelangsungan Usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah tercapainya BEP</li> <li>2. Terdapat sistem pelacakan kepuasan konsumen</li> <li>3. Terdapat sistem pelacakan kepuasan karyawan/manajer</li> </ol>	Likert

### 3.3.2 Pengukuran

Setelah ditetapkan item-item yang ada pada setiap variabel, maka dapat dilakukannya pengukuran terhadap item-item tersebut agar dapat dinilai dan dapat dimulai analisis. Teknik pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan skala Likert. Skala likert adalah pertanyaan yang dengan pilihan jawaban berjenjang, mulai dari intensitas yang rendah ke yang paling tinggi. Dikarenakan menggunakan teknik pengukuran Likert maka setiap jawaban akan diberikan bobot sesuai dengan intensitasnya. Dengan contoh soal yang berakitan seperti Variabel Literasi Keuangan (X1), Variabel Pelatihan (X2) dan Keberlangsungan UMKM (Y) dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

1. Pilihan jawaban A “sangat setuju” diberikan skor 5
2. Pilihan jawaban B “setuju” diberikan skor 4
3. Pilihan jawaban N “Netral” diberikan skor 3
4. Pilihan jawaban D “tidak setuju” diberikan skor 2
5. Pilihan jawaban E “sangat tidak setuju” diberikan skor 1

### **3.4 Metode Pengumpulan dan Analisis Data**

Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis dengan pilihan jawaban yang sudah tersedia, Metode Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah :

1. Metode Angket / Kuesioner. Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui pengisian angket / kuesioner. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket langsung, yaitu angket yang secara langsung diisi oleh responden.
2. Metode Analisis Data

Data penelitian ini diproses oleh perangkat lunak Pemrosesan data statistik, yaitu produk dan layanan statistik Solusi (SPSS) versi 23 dengan beberapa

fase pengujian sebagai berikut:

1. Uji validitas dan reliabilitas Semacam.

a. Uji validitas Efektivitas adalah tingkat keandalan dan efektivitas alat Tindakan yang digunakan. Alat tersebut dianggap efektif jika Pertanyaan dalam kuesioner dapat Nyatakan apa yang akan diukur Kuesioner (Ghozali, 2016). Data ini akan Gunakan koefisien Coffeysson total proyek yang direvisi Korelasi, taraf signifikansi 5%. jika Nilai data menunjukkan R Hitung <R Tabel, dan Jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05, data tersebut dapat Dikatakan efektif. (Ghozali, 2006)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah Ada distribusi normal dalam regresi (Gozali, 2016). Model regresi yang baik adalah Distribusi datanya normal atau mendekati normal. tiba Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini Histogram P-P Uji Normal PlotRegresi residu standar. Ketika tes histogram Ikuti pola kurva normal dan di tengah, P-P uji normal P-P standar regresi Residu menunjukkan distribusi data berikut: Diagonal, tingkat signifikansinya lebih tinggi dari (>5%) Maka dapat dikatakan bahwa data Distribusi Normal (Gozhali, 2016)

b. Multikolonieritas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji ada tidaknya Hubungan linier yang kuat antara variabel X dalam model Regresi berganda. Langkah-langkah yang diambil Gejala mengetahui adanya multikolinearitas adalah: Dengan menguji koefisien antar variabel Independen, jika nilai toleransi lebih tinggi dari angka 0,1 dan faktor

inflasi variansnya (VIF) adalah Di bawah angka 10 (sepuluh), maka model regresinya Tidak ada masalah multikolinearitas (Gozhali, 2016).

### c. Heterokedastisitas

Dalam model regresi, perlu untuk mendeteksi Apakah ada ketidaksetaraan varians untuk residual Yang satu mengamati yang lain atau pengamatan biasa Disebut heteroskedastisitas. Jika varian dari residual 52 pengamatan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya Tidak ada perubahan, varians yang sama terjadi. Model regresi Kelebihannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas Gunakan diagram sebar. Saat berada dalam diagram pencar Poin didistribusikan di atas 0 (nol) dan di bawah 0 (nol) Pada sumbu Y dan tidak membentuk pola (Menyebarkan), maka dapat dikatakan tidak ada Gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

## 3. Analisa Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda Digunakan untuk menjawab pertanyaan hipotetis Pada saat yang sama dan sebagian lulus uji F dan uji t.

### a. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Dalam penelitian ini digunakan koefisien determinasi Memahami dampak pengetahuan dan pelatihan keuangan terhadap keberlanjutan usaha kecil, menengah dan mikro. Koefisien ukuran determinasi Seberapa jauh kekuatan penjelas Varians variabel dependen (Ghozali, 2016). Pecahan Koefisien determinasi yang besar menunjukkan Kontribusi variabel independen juga meningkat Mempengaruhi variabel terikat.

### b. Uji Hipotesis

## 1. Uji T

Tes T dilakukan untuk menentukan Setiap variabel bebas terhadap Variabel terikat (Ghozali, 2016). Hipotesa Dan hasil analisis uji-t akan diterima jika Memenuhi standar, yaitu:

-Jika nilai signifikansi masing-masing variabel Kurang dari sig. 0,05 dan t hitung nilai t Tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

-Jika nilai signifikansi masing-masing variabel Lebih besar dari sig. 0,05 dan t hitung < nilai t Tabel, maka Ha ditolak dan Ho diterima.